

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan manajemen risiko perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata Kelola pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan asing maka hal tersebut tidak akan berpengaruh meningkatkan atau menurunkan nilai pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa penelitian tidak bisa digeneralisasi ke dalam seluruh populasi.
2. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan publik, maka semakin tinggi kontribusi perusahaan dalam mewujudkan pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasi ke dalam seluruh populasi.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata Kelola. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, maka semakin tinggi kontribusi perusahaan dalam mewujudkan pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasi ke dalam seluruh populasi.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial, maka semakin tinggi kontribusi perusahaan dalam mewujudkan pengungkapan lingkungan, sosial dan tata

Kelola. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasi ke dalam seluruh populasi.

5. Manajemen risiko perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat manajemen risiko perusahaan, maka semakin tinggi kontribusi perusahaan dalam mewujudkan pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasi ke dalam seluruh populasi.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan :

1. Kepemilikan asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Sehingga dalam hal ini jika ingin pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola meningkat, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepemilikan asing dengan cara mengadopsi kerangka pelaporan ESG internasional seperti *Global Reporting Initiative (GRI)*, *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*, atau *Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)* untuk memenuhi ekspektasi investor asing. Lalu menyediakan pelatihan kepada manajemen lokal agar mampu memahami ekspektasi ESG global, dan mempelajari bagaimana perusahaan multinasional dalam mengelola dan melaporkan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen yang kuat dari perusahaan terhadap praktik berkelanjutan.
2. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Sehingga dalam hal ini jika ingin pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola meningkat, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepemilikan publik dengan cara memastikan bahwa informasi ESG dapat diakses secara mudah oleh semua pihak.

Perusahaan juga harus meningkatkan keterlibatan publik dengan memanfaatkan forum RUPS, sebagai platform untuk membahas kinerja ESG. Dengan adanya agenda ESG dalam RUPS akan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan serta memberikan masukan terkait isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Adanya keterbukaan terhadap isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola ini, dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, dimana perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas serta keseriusan perusahaan dalam mengatasi isu keberlanjutan.

3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Sehingga dalam hal ini jika ingin pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola meningkat, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepemilikan institusional dengan cara menyediakan laporan ESG yang berkualitas dan informatif untuk memenuhi kebutuhan analisis risiko non-keuangan oleh investor institusional, melakukan pertemuan rutin dengan investor institusional dalam rangka membangun hubungan yang kuat dengan mendiskusikan strategi ESG, dan menetapkan ESG sebagai bagian dari *Key Performance Indicator (KPI)* sebagai salah satu bentuk komitmen perusahaan terhadap isu keberlanjutan.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Sehingga dalam hal ini jika ingin pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola meningkat, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepemilikan manajerial dengan cara mendorong manajer untuk memiliki saham perusahaan. Hal ini dapat menciptakan insentif bagi manajer untuk fokus pada keseluruhan dan cakupan lingkungan, sosial dan tata kelola. Program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajer dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kepemilikan manajerial. Selain itu, perusahaan juga bisa memberikan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan kepada jajaran direksi dan manajemen senior mengenai isu-isu ESG, risiko, dan cara mengintegrasikannya ke dalam strategi

bisnis. Hal ini membantu manajemen memahami dampak keputusan yang mereka ambil sehingga akan meningkatkan kesadaran, komitmen, dan pemahaman mereka tentang pentingnya pengungkapan ESG.

5. Manajemen risiko perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Sehingga dalam hal ini jika ingin pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola meningkat, perusahaan disarankan untuk meningkatkan manajemen risiko perusahaan dengan cara melakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Termasuk risiko yang timbul dari perubahan regulasi, dampak lingkungan, dan reputasi perusahaan. Selain itu perusahaan juga perlu membuat rencana mitigasi yang jelas terkait isu-isu ESG, seperti tindakan yang yang perlu diambil jika risiko tersebut terwujud dan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatif tersebut. Dalam hal ini perusahaan bisa melakukan pelatihan risiko ESG bagi karyawan dan manajemen, sehingga seluruh unit kerja memahami risiko-risiko yang mungkin timbul dan bagaimana cara menghadapinya, kemudian perusahaan juga membentuk unit manajemen risiko ESG yang bertugas untuk menyusun laporan, kebijakan mitigasi, dan pemantauan secara berkala.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya :

1. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pengungkapan lingkungan, sosial dan tata Kelola dipengaruhi oleh kepemilikan asing, kepemilikan publik kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan manajemen risiko perusahaan sebesar 60.1087% sedangkan sisanya sebesar 39.8913% dipengaruhi oleh factor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independent lain yang mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola seperti variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, jenis industry, dan faktor-faktor lainnya.